

ANALISIS MINAT SISWA TERHADAP EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI SMA SEDERAJAT SEKECAMATAN CILAMAYA WETAN

Denhas Wie Zarkasih¹, Dikdik Fauzi Dermawan², Rustam Effendi³

¹PJKR FKIP Universitas singaperbangsa karawang

²PJKR FKIP Universitas singaperbangsa karawang

³PJKR FKIP Universitas singaperbangsa karawang

¹1910631070145student.unsika.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine how strong the students' interest is in participating in the pencak silat extracurricular activities in high schools in Cilamaya Wetan Methodology: This study is a quantitative descriptive study using a survey method with data collection techniques using instruments in the form of questionnaires. Likert scale 1-4 to measure the scores obtained from the questionnaire are then analyzed using descriptive statistical techniques using the SPSS 30 application then the results are expressed in the form of a percentage or using statistics. This study examines schools that have pencak silat extracurricular activities in three high schools, namely SMAN 1 Cilamaya, SMKN 1 Cilamaya and SMK Iptek Cilamaya. The results of the study at SMAN 1 Cilamaya school showed that interest in participating in extracurricular activities was in the high category of 45%, intrinsic factors were in the low category of 47% and extrinsic factors were in the high category of 46%. For SMKN 1 Cilamaya school, interest in participating in extracurricular activities was in the low category of 52%, intrinsic factors were in the low category of 51% and extrinsic factors were in the low category of 55%. For SMK Iptek Cilamaya school, interest in participating in extracurricular activities was in the low category of 60%. Intrinsic factors were in the same low category of 44% and extrinsic factors were in the high category of 54%.

Keywords: interests, students, extracurricular, martial arts.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pencak silat SMA se-Kecamatan Cilamaya Wetan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket. Skala likert 1-4 untuk mengukur skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dengan menggunakan aplikasi SPSS 30 kemudian hasilnya dinyatakan dalam bentuk persentase atau menggunakan statistik. Penelitian ini mengkaji sekolah yang memiliki

ekstrakurikuler pencak silat di tiga SMA sederajat yaitu SMAN 1 Cilamaya, SMKN 1 Cilamaya dan SMK Iptek Cilamaya. Hasil penelitian di sekolah SMAN 1 Cilamaya minat mengikuti ekstrakurikuler dengan kategori tinggi sebesar 45%, faktor intrinsik kategori rendah sebesar 47% dan faktor ekstrinsik kategori tinggi sebesar 46%. Untuk sekolah SMKN 1 Cilamaya minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan kategori rendah sebesar 52%, faktor intrinsik dengan kategori rendah sebesar 51% dan faktor ekstrinsik dengan kategori rendah sebesar 55%. Untuk sekolah SMK Iptek Cilamaya minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan kategori rendah sebesar 60%. Faktor intrinsik dengan kategori rendah sama yaitu sebesar 44% dan faktor ekstrinsik dengan kategori tinggi sebesar 54%

Kata Kunci: minat, siswa, ekstrakurikuler pencak silat.

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) serta arus informasi di era globalisasi menuntut seluruh bidang kehidupan untuk beradaptasi agar tidak terseret oleh perkembangan tersebut. Penyesuaian tersebut juga berdampak pada dunia pendidikan yang harus berkembang dengan baik pada tataran lokal, nasional, maupun global. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (Nelliraharti dkk., 2023).

Hak atas pendidikan juga tercantum dalam Pasal 31 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan "Setiap orang berhak mendapat pendidikan." Hal tersebut semakin menegaskan hak anak untuk memperoleh pendidikan dasar yang merupakan prasyarat utama dalam memberikan kemampuan dan keterampilan dasar bagi anak untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah dan tinggi. (Imran dkk., 2020)

Muslim dalam (Ramadhani et al., 2024) menyatakan bahwa pendidikan di sekolah dikenal dengan tiga kegiatan, yaitu intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler yang menekankan pada pendidikan akademik yang di dalamnya terdapat proses belajar mengajar yang sesuai atau dengan kegiatan kurikulum.

Kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan penunjang yang berfungsi untuk memperdalam pemahaman siswa seperti pemberian tugas. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan pendidikan di luar pendidikan akademik yang berfungsi untuk menunjang kegiatan akademik dan mengembangkan aspek tertentu dari kurikulum yang ada. Sekolah sebagai unit kerja unggulan yang berhubungan langsung dengan kebutuhan riil di bidang pendidikan, sudah saatnya memiliki otonomi kerja dalam melaksanakan manajemen di sekolahnya. Di bawah kepemimpinan kepala sekolah yang profesional, guru diharapkan mampu menampilkan dan mengembangkan diri sesuai potensi yang dimilikinya, yang pada gilirannya dapat mengelola pendidikan di lembaganya secara bersama-sama. Dengan demikian, kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan formal semakin meningkat. (Lampung et al., 2022)

Dini Rosdiani menyatakan bahwa sebagai wadah untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam mengembangkan potensi dan aktualisasi dirinya, maka diperlukan wadah yang tepat dari lembaga yaitu sekolah dalam pembelajaran dengan

adanya program intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Komponen Kurikulum Pendidikan Jasmani pada jenjang sekolah menengah umum, baik dengan materi yang tercantum dalam kurikulum tersebut meliputi cabang olahraga yang berpotensi intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Begitupun dengan Said Junaidi mengemukakan bahwa program intrakurikuler merupakan mata pelajaran wajib di sekolah yang tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kebugaran jasmani yang lebih menekan pada pengenalan dan kemampuan gerak dasar serta keterampilan dasar cabang olahraga. Program ekstrakurikuler merupakan kegiatan olahraga yang dilakukan di luar jam sekolah dengan tujuan untuk lebih mengembangkan keterampilan dalam suatu cabang olahraga sesuai dengan pilihan/bakat dan kesenangannya. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan ditentukan oleh tercapainya tujuan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah oleh siswa (Sholeh & Winarno, 2023).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kebutuhan bagi siswa untuk belajar dan bermain bersama teman sebayanya. Kegiatan

tersebut dapat membantu perkembangan otak serta menjadikan mahasiswa lebih aktif dan kreatif. Menurut Abruzzo (2016) terdapat hubungan antara keikutsertaan ekstrakurikuler dalam mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa agar meningkat. Adanya persaingan yang ketat dalam bidang ekstrakurikuler yang terjadi dalam dunia pendidikan, latar belakang tersebut menjadi bukti bahwa sekolah harus berusaha semaksimal mungkin agar lembaga pendidikan mampu mengelola kegiatan pendidikan dengan baik dan bermutu. (Sasmito, 2021) Kegiatan ekstrakurikuler menekankan pada keterampilan mahasiswa seperti kegiatan olahraga dan seni. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga tersedia di setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Salah satu bidang ekstrakurikuler yang digemari dan tersedia hampir di semua jenjang pendidikan adalah ekstrakurikuler pencak silat. Menurut Maryono, pencak silat sebagai warisan budaya memiliki keselarasan komponen gerak dan unsur pencak silat yang ditampilkan dengan perpaduan seni busana, seni musik, dan seni senjata. Haryanti dalam (Ollong dkk, 2021),

mengatakan bahwa pencak silat merupakan seni bela diri yang merupakan warisan budaya bangsa Indonesia. Sedangkan menurut Amrullah, gerakan pencak silat meliputi tendangan, tangkisan, pukulan, mengelak, dan jatuh. Begitupun Riani dan Purwanto, Menyatakan bahwa di Indonesia seni beladiri pencak silat diupayakan untuk dilestarikan dengan mengadakan pelatihan di semua kalangan, mulai dari masyarakat umum hingga siswa sekolah. Salah satunya dengan menyediakan ekstrakurikuler pencak silat di setiap sekolah. Selain dapat digunakan sebagai salah satu cara melestarikan pencak silat, dan sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan minat, potensi, dan menjaga kesehatan, kegiatan ekstrakurikuler ini juga dapat digunakan sebagai wadah untuk meraih prestasi

Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan untuk melibatkan siswa dalam menyalurkan minat dan bakatnya di bidang olahraga. Setiap sekolah mempunyai kewenangan masing-masing dalam menentukan atau memilih kegiatan ekstrakurikuler, misalnya di Kecamatan Cilamaya Wetan, peneliti tertarik dengan

kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di tiga sekolah menengah atas.

Dari hasil pantauan, di tiga sekolah seluruh peserta ekstrakurikuler pencak silat di sekolah cilamaya wetan terlihat mengalami penurunan setiap tahunnya, sehingga dengan dampak dari penurunan ini akan berimbas pada anggota cenderung sedikit untuk mengikuti ekstrakurikuler pencak silat, lebih parahnya lagi dalam satu angkatan hanya terdapat 7 orang peserta ekstrakurikuler pencak silat, jadi sangat disayangkan ketika siswa kurang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya pencak silat. ketika dilakukan survey ke sekolah tersebut, para guru mengatakan bahwa untuk mengikuti ekstrakurikuler pencak silat tidak diwajibkan untuk kegiatan siswa di sekolah masing-masing, tetapi hanya sebagai himbauan saja, padahal di tahun 2023 di jenjang SD/MI dan SMP/MTS pencak silat menjadi ekstrakurikuler wajib, karena keputusan bupati karawang telah menetapkan pencak silat sebagai ekstrakurikuler wajib di sekolah yang telah ditetapkan pada tanggal 27 februari 2023 oleh bupati karawang ibu celica nurrachadiana, karena di jenjang sekolah SD ,SMP diwajibkan

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler silat ini. seharusnya siswa dapat melanjutkan ke jenjang sekolah sma sederajat meskipun di tingkat sekolah SMA sederajat ini tidak wajib setidaknya ada 20% dari satu angkatan sekolah yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat ini.

Ekstrakurikuler pencak silat merupakan salah satu sarana yang harus dilestarikan, namun fakta di lapangan pada jenjang SMA/MA dan SMK menunjukkan bahwa ekstrakurikuler pencak silat mengalami penurunan anggota ekstrakurikuler dari beberapa SMA/MA dan SMK di Cilamaya Wetan, penurunan anggota ini akan berdampak pada keberlangsungan pencak silat itu sendiri. Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah apakah ada minat siswa yang ingin mengikuti ekstrakurikuler pencak silat di SMA sederajat se Kecamatan Cilamaya Wetan. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti dapat mengangkat masalah yang berjudul Analisis Minat Siswa terhadap Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMA sederajat se Kecamatan Cilamaya Wetan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMA se-Kecamatan Cilamaya Wetan. Menurut (Sukardi.M, 2019) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan objek atau pokok bahasan yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis tentang fakta-fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara akurat. Sehingga dapat diketahui bagaimana minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di SMA se-Kecamatan Cilamaya Wetan.

Desain penelitian

Data dikumpulkan dari siswa di tiga sekolah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dengan menggunakan angket berupa kuesioner, metode ini dipilih untuk mengukur gambaran minat siswa dan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keikutsertaannya dalam kegiatan di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Skor yang

diperoleh dari kuesioner kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk persentase atau menggunakan statistik.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di tiga SMA se-Cilamaya Wetan yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, berikut tabel dari tiga sekolah se-Cilamaya Wetan.

Sampel

Menurut (Sugiyono, 2021), sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel sering disebut dengan teknik sampling. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 300 siswa (100 siswa per sekolah) yang dipilih siswa yang relevan dengan objek penelitian. Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dimana taraf signifikansi atau tingkat kesalahan yang digunakan adalah 0,1 atau 10% dan memiliki tingkat kepercayaan 90%. Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{498}{1 + 498(0,1^2)} = 83$$

83 sampel

n=jumlah sampel yang di perlukan

N=jumlah populasi

e=tingkat kesalahan(sampel eror)
sebesar 10%

karena sampel yang diambil sebanyak
83 maka dapat dibulatkan menjadi
100 sampel yang akan diteliti

Hasil perhitungan dengan rumus
diatas peneliti mengambil sampel
sebanyak 100 siswa untuk satu
sekolah karena peneliti meneliti tiga
sekolah tingkat SMA maka total
sampel dari tiga sekolah tersebut
sebanyak 300 siswa yang akan diteliti.
Yang digunakan sebagai sampel
penelitian sekolah yang akan
dijadikan penelitian adalah SMAN 1
Cilamaya, SMKN 1 Cilamaya dan
SMK Iptek Cilamaya, letak ketiga
sekolah tersebut berada di kecamatan
Cilamaya Wetan.

Prosedur Penelitian

Kuesioner berupa angket dalam
penelitian ini peneliti melakukan tes
dengan menggunakan angket yang
ditulis pada googel form dan kertas,
kemudian diarahkan untuk
mengisinya dengan benar dan teliti

setelah itu angket dikumpulkan
kembali untuk dilakukan analisis
deskriptif guna mengetahui minat
siswa kelas X pada ekstrakurikuler
pencak silat SMA se-Kecamatan
Cilamaya Wetan. Penilaian dapat
dilakukan dengan menggunakan alat
tes dan non tes, diantaranya melalui
observasi, wawancara, angket, dan
dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk
mengumpulkan data, penelitian ini
menggunakan metode angket dan
observasi ekstrakurikuler pencak silat
yang dilakukan untuk melihat
keterlibatan siswa dalam latihan
pencak silat di masing-masing
sekolah.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini
menggunakan teknik statistik
deskriptif yang dinyatakan dalam
bentuk persentase. Menurut
(Sudijono, 2018), dengan rumusan
sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Angka Persentase (%)

f: Frekuensi yang ingin dicari
persentasenya

N: Jumlah frekuensi/jumlah individu

Sumber: Anas Sudijono (2006:43)

Untuk membuat kategori pengelompokan, harus diketahui nilai mean hitung (makna yang dilambangkan dengan simbol M) dan besarnya simpangan baku (SD) dari skor yang diperoleh. Menurut B. Syarifudin (2010:112) dalam Sunarya (2010), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rumus mean

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan

Mx= mean yang di cari

$\sum fx$ = jumlah perkalian antar poin dari masing masing nilai interval dengan frekuensinya.

N = number of cases

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan

SD= Standar deviasi

$\sum fx^2$ =jumlah hasil perkalian antar frekuensi masing-masing dengan skor deviasi yang di kuadratkan

N = number of cases

Berdasarkan rumus pengelompokan kategori data dengan menggunakan rata-rata dan simpangan baku, maka dapat digunakan metode pengelompokan

berdasarkan dua simpangan baku dari mean dengan skema sebagai berikut:

Tabel 1 pengelompokan perhitungan

No	Kategori	Rumus
1	Sangat Tinggi	$X \geq M + 1,5 SD$
2	Tinggi	$M \leq X < M + 1,5 SD$
3	Rendah	$M - 1,5 SD \leq X < M$
4	Sangat Rendah	$M - 1,5 SD \geq X$

Pengelompokan ini digunakan untuk semua variabel dalam penelitian, yaitu faktor intrinsik, faktor ekstrinsik, dan minat terhadap silat.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan SMAN 1 Cilamaya

Descriptive Statistics					
	SMAN_1_Cila maya	Minat_Sila t	Faktor_Intrin sik	Faktor_Ektrin sik	
N	Valid 100	100	100	100	
	Missing 0	0	0	0	
Mean	1,0000	77,4800	83,5700	23,9100	
Median	1,0000	77,0000	82,5000	23,5000	
Mode	1,00	62,00	42,00	20,00	
Std. Deviation	,00000	18,99148	13,28060	6,22490	
Variance	,000	360,676	175,844	38,749	
Minimum	1,00	31,00	21,00	10,00	
Maximum	1,00	124,00	84,00	40,00	

Rata-rata = 77,48

SD = 18,99

Hitung batasnya

Bawah: $77,48 - 1,5 \times 18,99 = 48,99$

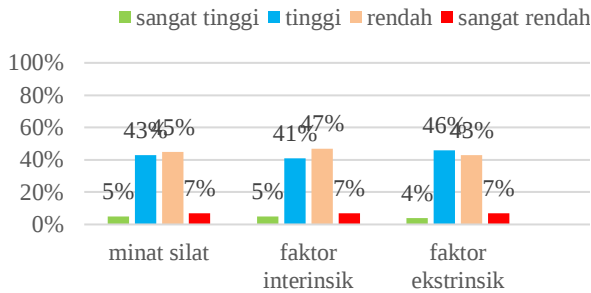
Atas: $77,48 + 1,5 \times 18,99 = 105,96$

Kategori interval nilai:

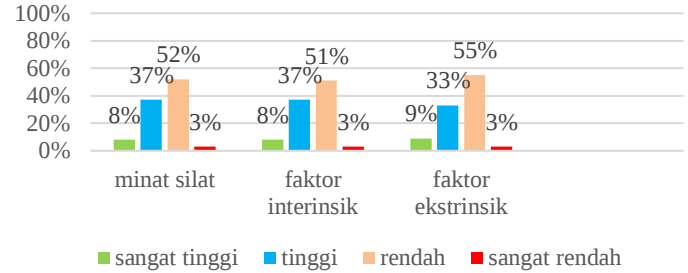
Kategori	Interval Skor	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Tinggi	$> 105,96$	5	5%
Tinggi	$77,48 - 105,95$	43	43%
Rendah	$48,99 - 77,47$	45	45%
Sangat Rendah	$< 48,99$	7	7%
Total		100	100%

Tampilan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Minat silat SMAN 1 Cilamaya



Minat silat SMKN 1 Cilamaya



SMKN 1 Cilamaya

Descriptive Statistics				
	SMKN_1_Cila maya	Minat_Sila t	Faktor_Interin sik	Faktor_Ekst sik
N	Valid 100 Missing 0	Valid 100 Missing 0	Valid 100 Missing 0	Valid 1 Missing 0
Mean	1,0000	76,3900	53,2300	23,16
Median	1,0000	73,5000	52,0000	20,00
Mode	1,00	62,00	42,00	20,
Std. Deviation	,00000	16,36941	12,19277	4,848
Variance	,000	267,957	148,664	23,5
Minimum	1,00	37,00	27,00	10,
Maximum	1,00	124,00	84,00	40,

Rata-rata = 76,39

SD = 16,37

Hitung batasnya

Bawah: $76,39 - 1,5 \times 16,37 = 51,83$

Atas: $76,39 + 1,5 \times 16,37 = 100,94$

Kategori interval nilai:

Kategori	Interval Skor	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Tinggi	$\geq 100,94$	8	8%
Tinggi	$76,39 - 92$	37	37%
Rendah	$51,83 - 76,39$	52	52%
Sangat Rendah	$< 51,83$	3	3%
Total		100	100%

Tampilan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

SMK Iptek Cilamaya

Descriptive Statistics				
	SMK_IPTEK_ Cilamaya	Minat_Sila t	Faktor_Interin sik	Faktor_Ekst sik
N	Valid 100 Missing 0	Valid 100 Missing 0	Valid 100 Missing 0	Valid 1 Missing 0
Mean	1,0000	66,0200	45,9200	20,10
Median	1,0000	62,5000	43,5000	20,00
Mode	1,00	62,00	42,00	20,
Std. Deviation	,00000	24,07185	16,52832	8,170
Variance	,000	579,454	273,185	66,7
Minimum	1,00	31,00	21,00	10,
Maximum	1,00	124,00	84,00	40,

Rata-rata = 66,02

SD = 24,07

Hitung batasnya

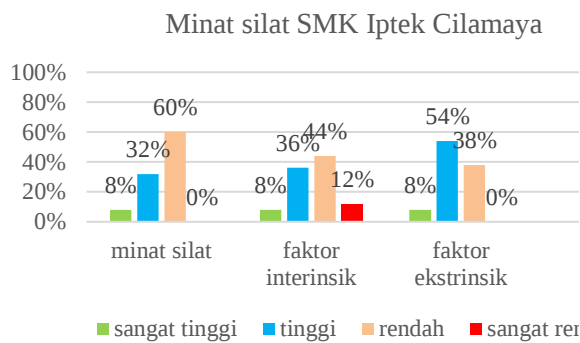
Bawah: $66,02 - 1,5 \times 24,07 = 29,91$

Atas: $66,02 + 1,5 \times 24,07 = 102,13$

Kategori interval nilai:

Kategori	Interval Skor	Jumlah Respo nden	Persentas e
Sangat Tinggi	$\geq 102,13$	8	8%
Tinggi	$66,02 - 102,13$	32	32%
Rendah	$29,925 - 66,01$	60	60%
Sangat Rendah	$< 29,91$	0	0%
Total		100	100%

Tampilan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



PEMBAHASAN

Hasil penelitian di SMAN 1 Cilamaya menunjukkan, sebagian besar berada pada kategori rendah (45%) dan tinggi (43%). Hal ini menunjukkan adanya variasi tingkat minat yang cukup berimbang. Sebanyak 5% siswa memiliki minat sangat tinggi yang merupakan indikasi adanya kelompok siswa yang benar-benar antusias terhadap kegiatan silat. Namun demikian, masih terdapat 7% siswa yang berada pada kategori sangat rendah yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

Faktor intrinsik

Berdasarkan hasil tabel di atas, faktor intrinsik sebagian besar siswa (45%) berada pada kategori rendah, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi internal yang kurang optimal dalam mengikuti kegiatan silat. (43%) kategori tinggi Hanya 5% yang memiliki faktor intrinsik sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa sebagian kecil

siswa sangat termotivasi dari dalam dirinya untuk mengikuti kegiatan silat.

Faktor ekstrinsik

Sebagian besar siswa (45%) berada pada kategori rendah dan sangat rendah (7%) pada faktor ekstrinsik. Artinya, pengaruh lingkungan eksternal (seperti dukungan guru, teman, atau fasilitas) terhadap minat mengikuti pencak silat masih cukup baik. Seluruh responden memiliki faktor eintrinsik sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa faktor ini memiliki pengaruh yang sangat besar, dan belum maksimal dalam mendukung peningkatan minat siswa terhadap pencak silat. Berdasarkan Secara keseluruhan minat siswa terhadap pencak silat di SMAN 1 Cilamaya berada pada kategori Rendah. Minat tersebut lebih banyak dipengaruhi oleh faktor intrinsik, sedangkan faktor ekstrinsik menunjukkan pengaruh yang lebih rendah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat pencak silat di kalangan siswa, perlu adanya penguatan dari sisi lingkungan seperti peran aktif guru, sekolah, dan orang tua.

Hasil penelitian di SMKN 1 Cilamaya, dapat disimpulkan

beberapa temuan penting sebagai berikut:

Minat terhadap pencak silat

Menunjukkan sebagian besar siswa berada pada kategori rendah minat terhadap pencak silat, yaitu sebesar 52%, sedangkan 37% memiliki minat Tinggi, dan hanya 8% yang menunjukkan minat Sangat Tinggi. Sementara itu, 3% siswa memiliki minat sangat rendah.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian siswa memiliki minat terhadap pencak silat, namun secara umum tingkat minatnya masih tergolong rendah, dan perlu ditingkatkan melalui pendekatan yang lebih menarik serta dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga.

Faktor intrinsik

Ditinjau dari faktor internal (intrinsik), sebanyak 51% siswa berada pada kategori rendah, sedangkan 37% berada pada kategori Tinggi, dan 8% berada pada kategori Sangat Tinggi. Hanya 4% siswa yang memiliki faktor intrinsik pada kategori Sangat Rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki dorongan internal yang kuat seperti motivasi, minat pribadi, maupun kesadaran terhadap nilai-nilai budaya pencak silat. Hal ini menjadi

sinyal perlu adanya strategi pembinaan karakter dan peningkatan motivasi individu dalam proses pembelajaran pencak silat.

Faktor ekstrinsik

(lingkungan eksternal seperti dukungan orang tua, teman, guru, fasilitas), sebanyak 55% siswa berada pada kategori Rendah, 33% berada pada kategori Tinggi, dan 9% berada pada kategori Sangat Tinggi. Sedangkan sisanya sebanyak 3% tergolong sangat rendah. Data ini memperkuat temuan bahwa dukungan eksternal terhadap kegiatan pencak silat belum optimal. Rendahnya pengaruh lingkungan sekitar dapat menjadi kendala dalam meningkatkan minat siswa terhadap pencak silat.

Secara keseluruhan, hasil menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pencak silat masih didominasi oleh kategori rendah, dengan penyebab utama berasal dari faktor intrinsik dan ekstrinsik kedua faktor tersebut perlu ditingkatkan secara sinergis guna mendorong peningkatan minat siswa secara menyeluruh. Upaya seperti peningkatan motivasi internal melalui karakter edukatif, serta penguatan dukungan lingkungan melalui kegiatan

ekstrakurikuler yang lebih menarik dan kolaboratif dapat menjadi strategi yang efektif.

Hasil penelitian di SMKN 1 Cilamaya, dapat disimpulkan beberapa temuan penting sebagai berikut:

Minat terhadap Pencak Silat

Hasil penelitian menunjukkan minat terhadap silat tertinggi berada pada kategori tinggi (32%), dan (8%) menunjukkan minat sangat tinggi. Sementara itu, (60%) rendah Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian siswa memiliki minat yang rendah terhadap pencak silat, secara umum tingkat minatnya masih tergolong rendah

Faktor intrinsik

Antara rendah (44%) dan tinggi (36%), menunjukkan adanya perbedaan minat dengan kategori masih rendah dan (8%) berada pada kategori sangat tinggi. Hanya (8%) siswa yang memiliki faktor intrinsik berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki dorongan internal yang kuat seperti motivasi, minat pribadi, maupun kesadaran terhadap nilai-nilai budaya pencak silat. Hal ini perlu adanya pembinaan karakter dan peningkatan motivasi

individu dalam proses pembelajaran pencak silat. motivasi individu dalam proses pembelajaran pencak silat.

Faktor ekstrinsik

Untuk siswa dalam kategori tinggi sebesar (54%) dan (8%) dalam kategori sangat tinggi dan rendah (38%), hal ini menunjukkan bahwa lingkungan eksternal (dukungan orang tua, sekolah, teman) menjadi optimal. Secara keseluruhan hasil menunjukkan bahwa minat siswa terhadap pencak silat masih didominasi oleh kategori rendah, tindakan seperti peningkatan motivasi internal melalui karakter edukatif, dan penguatan dukungan lingkungan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang lebih menarik dan kolaboratif dapat menjadi strategi yang efektif. sedangkan factor ekstrinsik menunjukan kategori tinggi artinya (dukungan orang tua, sekolah, teman) menjadi prioritas utama di sekolahan tersebut.

D.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 300 siswa SMAN 1 Cilamaya, SMKN 1 Cilamaya, dan SMK iptek mengenai pengaruh faktor intrinsik dan ekstrinsik terhadap minat siswa dalam mengikuti kegiatan

silat, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Sekolah SMAN 1 Cilamaya

hasil dari distribusi kategori minat di SMAN 1 Cilamaya tersebut siswa memiliki tingkat minat yang rendah (45%) faktor intrinsik sebagian besar siswa juga rendah sekitar (47%) faktor ekstrinsik sebagian besar tinggi (46%) Artinya, pengaruh lingkungan luar (seperti dukungan guru, teman, atau fasilitas) terhadap minat mengikuti silat masih cukup baik.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat pencak silat di kalangan siswa, perlu adanya penguatan dari sisi lingkungan seperti peran aktif guru, sekolah, dan orang tua.

Sekolah SMKN 1 Cilamaya

Minat terhadap pencak silat menunjukkan sebagian berada pada kategori rendah yaitu sebesar (52%) faktor intrinsik rendah sebanyak (51%) faktor ekstrinsik, berada pada kategori rendah (55%), artinya minat siswa terhadap pencak silat masih didominasi oleh kategori rendah, dengan penyebab utama berasal dari faktor ekstrinsik.

Sekolah SMK Iptek Cilamaya

Minat Pencak Silat tertinggi berada pada kategori (60%). Faktor

intrinsik kategori rendah sebesar (44%). Faktor ekstrinsik untuk siswa dalam kategori tinggi (54%), artinya lingkungan eksternal (dukungan orang tua, sekolah, teman) adanya (dukungan orang tua, sekolah, teman) menjadi prioritas utama di sekolahan tersebut

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Intan Oktaviani, Juliantika Juliantika, and Selly Ade Saputri. 2023. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1 (4): 86–96.

AINUN ZULIYANA. 2024. "EFEKTIFITAS POJOK LITERASI TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SD IT TRESNA ASIH SUKABUMI, BANDAR LAMPUNG." Skripsi, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.

Ananda Rusydi, and Hayati Fitri. 2020. *Variabel Belajar:Kompilasi Konsep*. Edited by Fadhli Muhammad. CV. Pusdikra MJ Jln. William Iskandar No. 2-K/ 22, Medan.

Artistri, Sintya Hayatining, Cahyono Yuwono, Harry Pramono, Wahyu Ragil Kurniawan, Jurusan Pendidikan, Jasmani Kesehatan, Dan Rekreasi, Ilmu Keolahragaan, Jurusan Pendidikan Jasmani, and Sekolah Dasar. 2024. "Indonesian Journal for Physical Education and Sport Minat Siswa SMA Negeri Sederajat Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga Tenis Meja Se-Kota Semarang Article History." <https://journal.unnes.ac.id/journals/inapes>.

Audrilia, Riski, Artikel Info Abstrak, Minat Belajar Siswa, Bahasa Indonesia, Jurnal Pendidikan, and Agama Dan Budaya. 2024. "Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 008 Palembang (Riski Audrilia." *Agama Dan Budaya* 8 (1): 39–46. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/widyacarya/index>.

Candra Juli. 2022. *PENCAK SILAT*. Pertama. Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono,

Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581: PENERBIT DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA).

Damayanti, Vera, Andi Warisno, Endang Ekowati, and Etika Pujianti. 2022. "KEBIJAKAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT PAGAR NUSA DI MA HIDAYATUL MUBTADIIN JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN TAHUN 2021/2022." <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>.

Dedi Cahyadi, I Gede. 2023. "Derajat Kualitas Dan Kuantitas Minat Peserta Didik Mengikuti Ekstrakurikuler." *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha* 10 (3): 264–69. <https://doi.org/10.23887/jiku.v10i3.46870>.

Dharma Pratiwi Agricynthia, Rahmatullah Noris, Bunyamin Musyarofah Bunyamin Eskawati, Wahyu Safitri Aramitha Dinda, and Kurnia Ikhsan. 2023. *PANDUAN PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT MELALUI PEMILIHAN KONSENTRASI KEAHLIAN DAN EKSTRAKURIKULER*. Edited by Putra Dwi Irawan. Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

furqon muhammad. 2024. *Minat Belajar*. Edited by Febryanti Annisa and Asari Andi. Edisi pertama. sumatera barat: PENERBIT PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA ANGGOTA IKAPI 041/SBA/2023.

Gani, Abdul, Bambang Ismaya, and Akhmad Dimyati. 2021. "Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler SepakBola Di SMPN 1 Lemahabang Karawang." *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga* 4 (2): 47. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i2.5293>.

Hasbullah, Juhji dan Ali Maksum3. 2019. "Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3 (1): 17–24.

Hendriani, Sisi, Gunadi Widi Nurcahyo, and Y Yuhandri. 2021. "Sistem Pakar Dalam Mengidentifikasi Penanda Minat Karakteristik Ekstrakurikuler Berbasis Case Based Reasoning." *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 209–14.

Imran, Rizky, Isna Rahayu, Marshanda, and Ayu Aya. 2020. "هتت ریکزد بز هبتی اهیندرهتی بست." اثر بخشی بز گز خدکیر آهذی احسبس پیرکئیس بیوبرای تابی ی هقتنری هیب 1 ، *صفیری هجیدیب 2 سار ع حسیی ، 3 "Quarterly Journal of Health Psychology 8 (32): 73–92.

Jalil Jasman. 2018. *Pendidikan Karakter: Implementasi Oleh Guru, Kurikulum, Pemerintah Dan Sumber Daya Pendidikan*. Edited by Rosiyana Linda. Petama. Jln. Bojong genteng Nomor 18, Kec. Bojong genteng Kab. Sukabumi, Jawa Barat 43353: CV Jejak.

Jasmani, Pendidikan, Kesehatan Dan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, dan Universitas Negeri Semarang. 2020a. "Ekstrakurikuler Pencak Silat Di Sdn Kembangarum 02."

———. 2020b. "Ekstrakurikuler Pencak Silat Di Sdn Kembangarum 02."

Julia Risky Handayani, and Marsofiyati Marsofiyati. 2024. "Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Dan Media Quizizz Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Teknologi Digital Pendidikan." *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 3 (1): 54–75. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v3i1.1948>.

Kriswanto, Erwin Setyo. 2015. *Pencak Silat*. Pertama. Jl. Wonosari Km.6 Demblaksari Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta.: Pustaka Baru Press.

Kurnia, B D. 2021. "Gambaran Minat Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Pencak Silat Di MTSN 2 Solok," no. 2020, 89–103.

Lampung, Agung, Selatan Tahun, Andi Warisno, Endang Ekowati, and Etika Pujianti. 2022. "Pagar Nusa Di Ma Hidayatul Mubtadiin Jati" 01 (04): 102–10.

Maharani, Shintia, Ahmad Ishaq, and Ahmad Al Kaafi. 2019. "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pelatih Ekstrakurikuler Bulutangkis Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Jaya-Yakapi." *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika* 21 (2): 179–86. <https://doi.org/10.31294/p.v21i2.6342>.

Mahdiyah, M, and M Febriana. 2025. "Hubungan Mata Pelajaran Proyek Kreatif Dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Kuliner Di

SMKN 33 Jakarta.” *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*. Vol. 5.

Nelliraharti, Nelliraharti, Rahmat Fajri, and Fitriliana Fitriliana. 2023. “Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik Di Era Digital.” *Journal of Education Science* 9 (1): 46. <https://doi.org/10.33143/jes.v9i1.2883>.

Ners, Program Studi, Fakultas Kesehatan, Universitas Citra Bangsa, and Narapidana Wanita. 2021. “SURVEI FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRA KURIKULER DI SMA NEGERI 1 KLUET TIMUR ACEH SELATAN” 6 (1): 1–13.

Ollong, Fadhliyah, Ali Maksum S-, Pendidikan Jasmani, dan Rekreasi, and Fakultas Ilmu Olahraga. 2021. “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT SMP MUHAMMADIYAH 5 TULANGAN SIDOARJO.” <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani>.

Ollong, F, and A Maksum. 2019a. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Siswa Dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat Smp Muhammadiyah 5 Tulangan Sidoarjo.” *Ejournal.Unesa.Ac.Id*.

———. 2019b. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Siswa Dalam Ekstrakurikuler Pencak Silat Smp Muhammadiyah 5 Tulangan Sidoarjo.” *Ejournal.Unesa.Ac.Id*, 53–57. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/37779>.

Rahmat Pupu Saeful. 2021. “PESERTA DIDIK PESERTA DIDIK Perkemangaa.” 978-623-328-101-0.

Ramadhani, Mohammad Abdillah, Dermawan Dikdik Fauzi, and Citra Resita. 2024. “PENGARUH MODEL PLAY TEACH PLAY TERHADAP KEMAMPUAN TEKNIK PASSING DALAM EKSTRAKURIKULER FUTSAL SISWA SMKN 1 KARAWANG.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10 (1): 599–607.

Rizkiyanto, Andika Ufuk, and Ibnu Sattar Amalih. 2025. “PERAN EKSTRAKURIKULER UNTUK MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT ANAK DI SDN AENGDAKE I.” *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3 (1): 357–65.

Sasmito, Sarpo. 2021. “Optimalisasi Ekstrakurikuler: Sebuah Praktik Baik.” *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)* 2 (3): 524–33.

Setiyawati, Sulis, and Heny Setyawati. 2020. “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tingkat SMA/SMK Di Kabupaten Purbalingga.” *Journal.Unnes* 1 (1): 188–96.

Sholeh, Muhammad, and Imam Santosa Ciptaning Wahyu Winarno. 2023a. “Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Di SDN Kembangarum 02 Kota Semarang.” *Indonesian Journal for Physical Education and Sport* 4:50–56.

———. 2023b. “Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Di SDN Kembangarum 02 Kota Semarang.” *Indonesian Journal for Physical Education and Sport* 4:50–56.

Sujak, and Aqib zainal. 2022. *PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER BAGI PESERTA DIDIK DI SEKOLAH*. Edited by irawan gerardo. Pertama. Jl.Beo 38-4, telp.(0274)561881 (Hunting) ,Fax. (0274)588282 Yogyakarta 55281 : ANDI YOGYAKARTA.

Trunojoyo, Jl, Gedung Barat, Kec Batuan, and Kabupaten Sumenep. 2025. “PERAN EKSTRAKURIKULER UNTUK MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT ANAK DI SDN AENGDAKE I Andika Ufuk Rizkiyanto STKIP PGRI Sumenep Ibnu Sattar Amalih STKIP PGRI Sumenep Mas’odi STKIP PGRI Sumenep.” *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3 (1): 357–65. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i1.701>.

Valentino, Ricky Ferrari, and M Iskandar. 2020. “Identifikasi Minat Siswa Pada Ekstrakurikuler Sepak Bola.” *Jurnal Master Penjas & Olahraga* 1 (1): 47–54.

Yuliawan, Ely, Ahmad Sofyan, Jurnal Cerdas, Sifa Pendidikan, Pendidikan Olahraga, and Dan Kesehatan. 2023. “Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Di SMA Negeri 1 Tanjung Jabung Timur.” *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan* 12:146–56.

Yulinarda, Elsa, Yahya Nainggolan, Sondang Situmorang, Marlina Sijabat, Masrida A M Situmorang, Dorlan Naibaho, Institut Agama, and Kristen Negeri Tarutung. 2024. “ANALISIS SPIKOLOGIS PERKEMBANGAN